

ABSTRAK

Hamdi Tamam (1201060030), 2024: “Analisis Hadis Dalam Kitab *Shahih Bukhari* Yang Diriwayatkan Oleh *Rawi* Dengan Identitas Beragam”

Penelitian ini membahas identifikasi dan analisis nama perawi hadis yang memiliki identitas beragam, serta faktor-faktor yang mempengaruhi variasi dalam penyebutan nama perawi. Kajian ini menyoroti bagaimana perubahan sebutan, baik berupa nama asli, nasab, maupun laqab, memengaruhi pemahaman terhadap keabsahan sanad hadis. Dengan menggunakan pendekatan analisis sanad, penelitian ini menunjukkan bahwa variasi dalam penyebutan identitas perawi bisa disebabkan oleh faktor geografis, sosial, serta hubungan personal antar perawi, yang mana setiap ragam memiliki implikasi pada validitas dan interpretasi hadis. Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan perawi tunggal dengan nama yang sama dan alasan di balik penggunaan perawi yang beragam dalam kitab *Shahih Bukhari*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang digunakan yaitu *library research*. Sumber data primer penulis dari *Shahih Bukhari*, sedangkan sumber data sekunder meliputi karya-karya ulama dalam ilmu hadis seperti kitab *Tahdhib al-Kamal fi Asma' al-Rijal* karya Yusuf ibn al-Zakki Abd al-Rahman al-Mizzi, buku *Taisir Mushthalah al-Hadis*, *Usul al-Takhrij wa Dirasat al-Asanid* karya Mahmud Thahan, *Maktabah Syameela*, artikel dari jurnal ilmiah yang relevan, skripsi dan makalah terutama yang membahas konsep identitas perawi, penyebutan mubham, serta teori *tadlis*, *muttafiq wal muftariq*, dan *mu'talif wal mukhtalif*. Data yang ditemukan dianalisis secara komparatif untuk menemukan pola dan faktor yang memengaruhi variasi penyebutan identitas perawi dalam berbagai sanad.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyebutan nama yang bervariasi dalam periwayatan hadis dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti teori *Tadlis*, *Mubham*, *Muttafiq wal Muftariq* dan *Mu'talif wal Mukhtalif*, wilayah tempat tinggal perawi, dan tema hadis yang diceritakan. Dampak dari faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi validitas hadis, yang bisa menjadi *dha'if* atau tidak diterima, tergantung pada kemungkinan adanya *tadlis asy-suyukh* dengan maksud untuk menutupi kelemahan hadis atau ketidakjelasan (*mubham*) dalam sanad maupun matannya.

Kata Kunci: *Shahih Bukhari, Ragam, Identitas.*